



PERKEMBANGAN IHK/INFLASI KOTA MANADO

- ✓ Bulan Februari 2017, dari total 82 kota IHK di Indonesia, 62 kota mengalami inflasi dan 20 kota mengalami deflasi.
- ✓ Kota Manado pada bulan Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 1,16 persen, inflasi tahun kalender sebesar 2,27 persen dan inflasi "year on year" sebesar 3,65 persen.
- ✓ Inflasi di Kota Manado pada bulan Februari 2017 terjadi karena adanya kenaikan indeks pada 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yaitu kelompok bahan makanan yaitu sebesar 3,53 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yaitu sebesar 0,11 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yaitu sebesar 0,57 persen, kelompok sandang yaitu sebesar 0,45 persen, kelompok kesehatan yaitu sebesar 0,57 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga yaitu sebesar 0,10 persen, dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan yaitu sebesar 0,50 persen.
- ✓ Penyumbang/andil Inflasi terbesar di Kota Manado pada bulan Februari 2017 yaitu tomat sayur sebesar 0,8822 persen, sedangkan penyumbang deflasi terbesar adalah cakalang/sisik sebesar 0,0359 persen.

FEBRUARI 2017 KOTA MANADO MENGALAMI INFLASI SEBESAR 1,16 PERSEN

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Februari 2017 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Kota Manado mengalami inflasi sebesar 1,16 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 127,02 pada bulan Januari 2016 menjadi 128,49 pada bulan Februari 2017. Sampai dengan bulan Februari 2017 ini, inflasi tahun kalender (Februari 2017 terhadap Januari 2016) sebesar 2,27. Inflasi "year on year" (Februari 2017 terhadap Februari 2016) yaitu sebesar 3,65 persen.

Inflasi di Kota Manado pada bulan Februari 2017 terjadi karena adanya kenaikan indeks pada 7 (tujuh) kelompok pengeluaran yaitu kelompok bahan makanan yaitu sebesar 3,53 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau yaitu sebesar 0,11 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar yaitu sebesar 0,57 persen, kelompok sandang yaitu sebesar 0,45 persen, kelompok kesehatan yaitu sebesar 0,57 persen, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga yaitu sebesar 0,10 persen, dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan yaitu sebesar 0,50 persen.

Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain tomat sayur, tarip listrik, cabai rawit, tarip pulsa ponsel, rokok putih, cabai merah, seng, emas perhiasan, angkutan udara, parfum dan lain-lain. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain cakalang/sisik, gula pasir, daun bawang, mujair, telur ayam ras, kembang kol, minyak goreng, pisang, alpukat, daun gedi/bawang putih dan lain-lain.

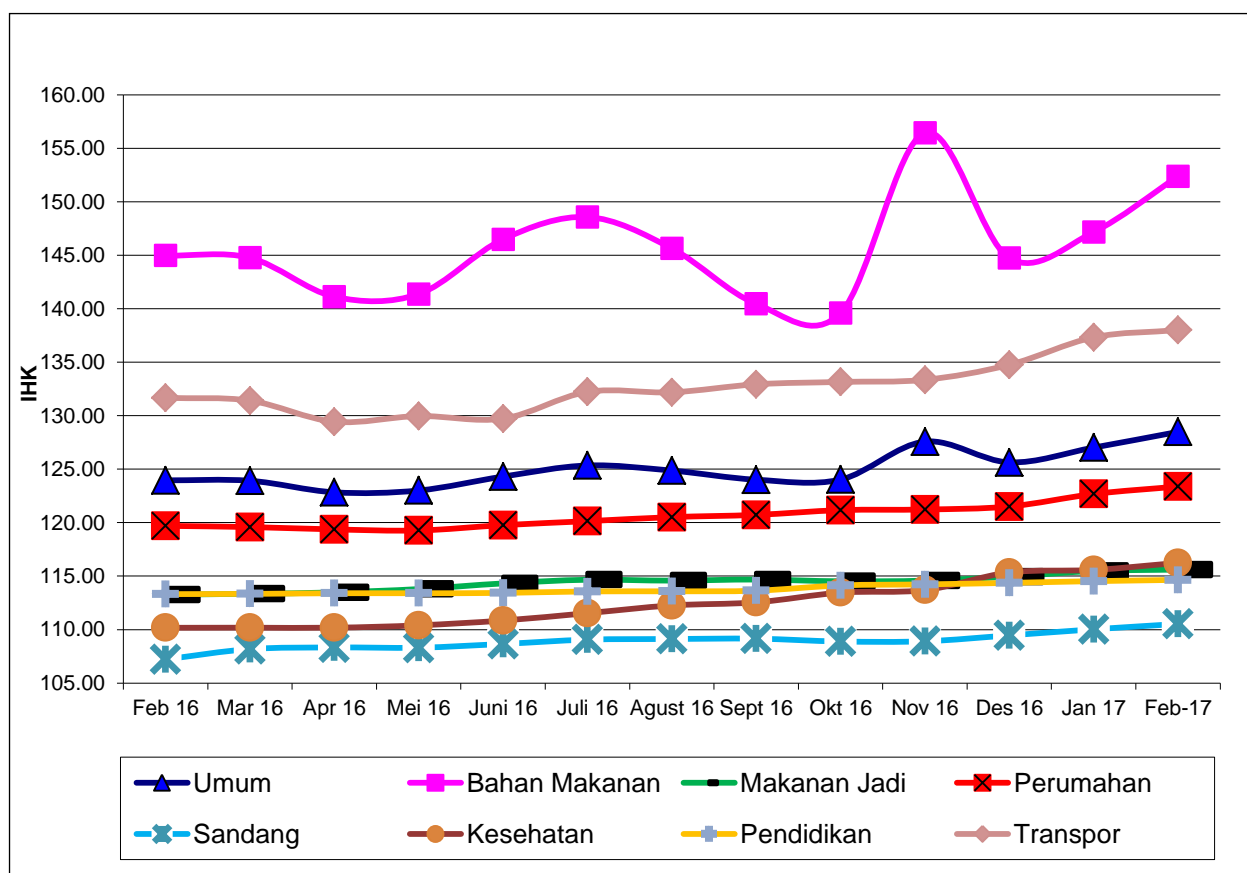
Andil inflasi masing-masing kelompok pengeluaran yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0,8447 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,018 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,161 persen; kelompok sandang sebesar 0,0233 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,023 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,0066 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0809 persen.

Tabel 1
IHK dan Tingkat Inflasi Kota Manado Februari 2017, Tahun Kalender 2016, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

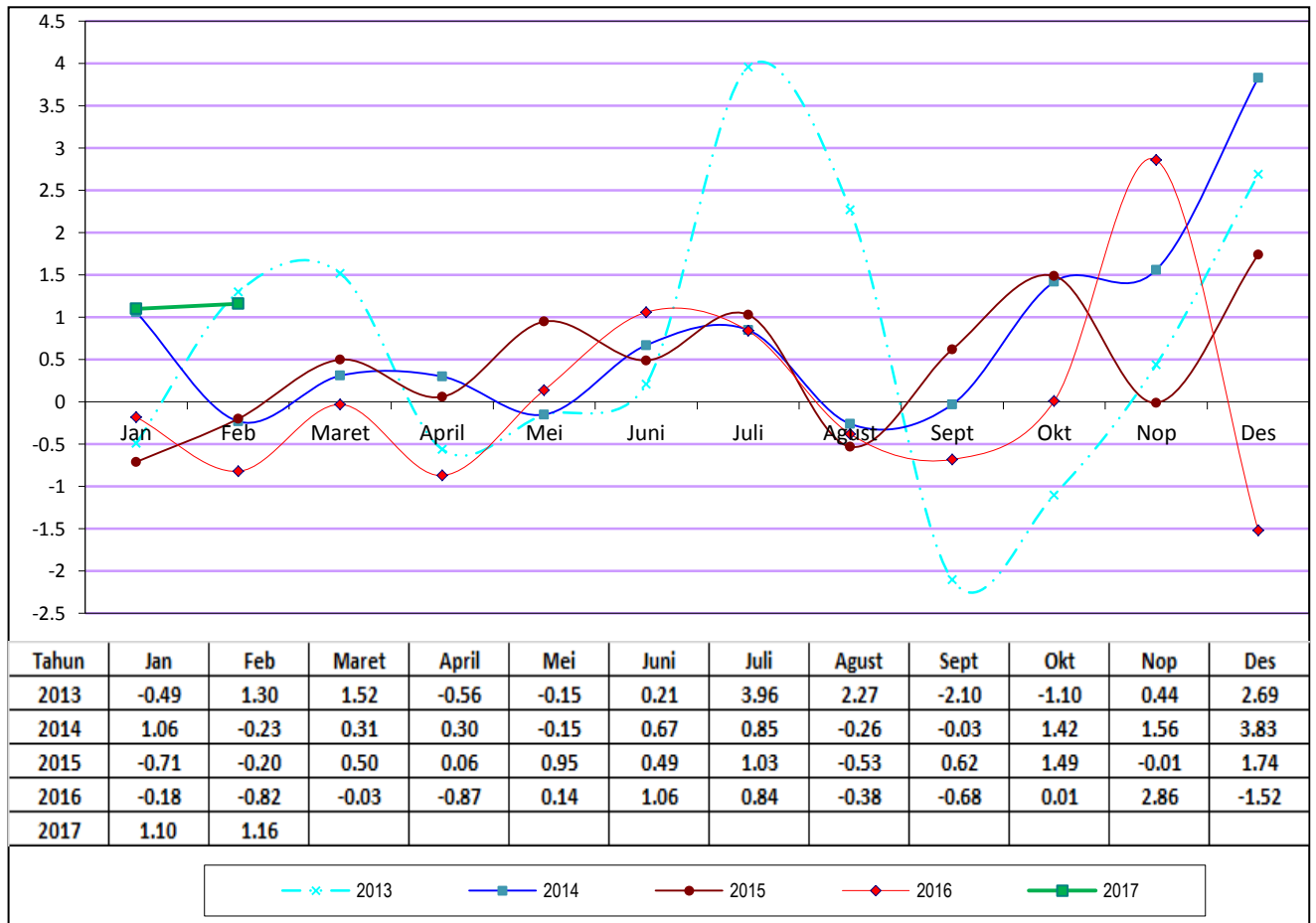
Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2016	IHK Desember 2016	IHK Januari 2017	IHK Februari 2017	% perubahan terhadap Januari 2017 1)	Tahun Kalender 2)	Y o Y 3)
BAHAN MAKANAN	144.98	144.74	147.18	152.38	3.53	5.28	5.10
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	113.27	114.95	115.48	115.61	0.11	0.57	2.07
PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	119.7	121.51	122.68	123.38	0.57	1.54	3.07
SANDANG	107.22	109.46	110.03	110.53	0.45	0.98	3.09
KESEHATAN	110.17	115.34	115.58	116.24	0.57	0.78	5.51
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	113.32	114.37	114.53	114.65	0.10	0.24	1.17
TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	131.67	134.76	137.33	138.01	0.50	2.41	4.82

- 1) Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap IHK Januari 2017
 2) Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap IHK Desember 2016
 3) Persentase perubahan IHK Februari 2017 terhadap IHK Februari 2016

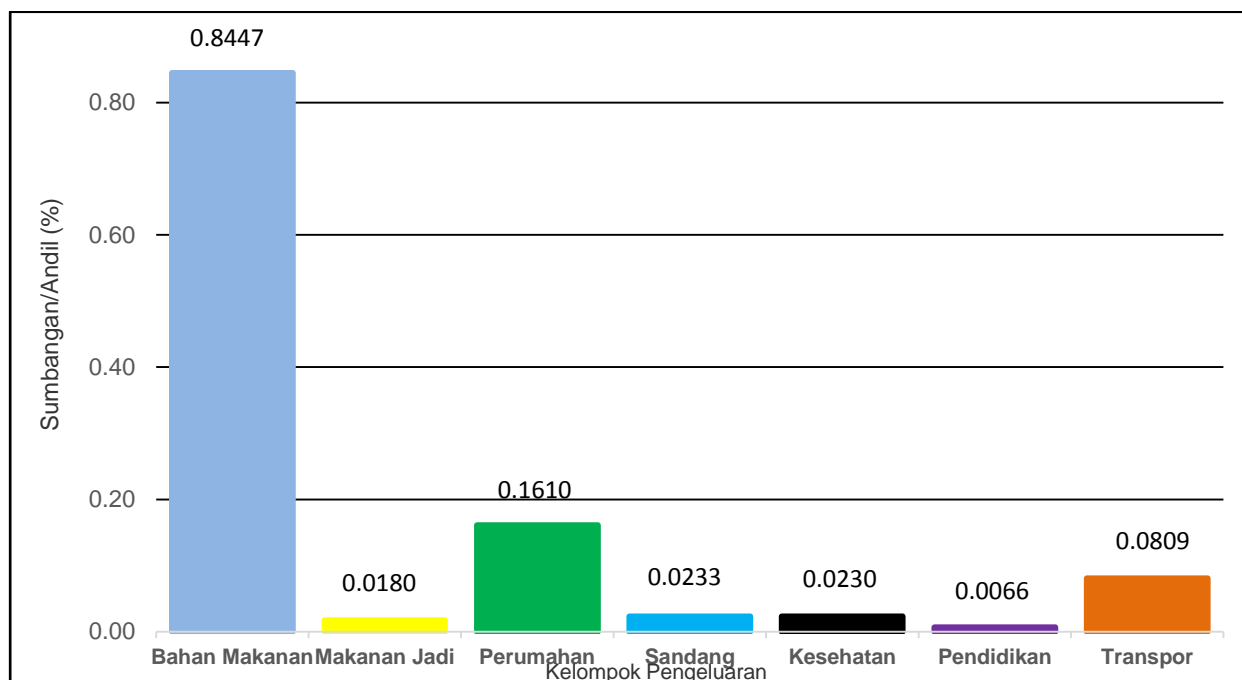
Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Manado (2012=100) Februari 2016 – Februari 2017



Gambar 2
Inflasi Kota Manado (2012=100)
Tahun 2012 – 2017



Gambar 3
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Manado
Februari 2017 (2012=100)



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 3,53 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 147,18 pada Januari 2016 menjadi 152,38 pada Februari 2017. Kelompok Bahan Makanan adalah kelompok komoditas yang mendominasi pada pergerakan inflasi di kota Manado secara umum. Inflasi pada kelompok ini umumnya disebabkan oleh peningkatan indeks harga konsumen pada komoditas di tiga sub kelompok yakni sub kelompok Sayur-sayuran sebesar 21,51 persen; sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 2,83 persen; dan sub kelompok Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya sebesar 0,02 persen, sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi yaitu sub kelompok Kacang-kacangan sebesar 2,60 persen; sub kelompok Ikan diawetkan sebesar 2,28 persen; sub kelompok Ikan segar sebesar 1,11 persen; sub kelompok Lemak dan Minyak sebesar 1,02 persen; sub kelompok Buah-buahan sebesar 0,75 persen; sub kelompok Bahan makanan lainnya sebesar 0,59 persen; sub kelompok Telur,susu dan hasil-hasilnya sebesar 0,49 persen dan sub kelompok Daging dan hasil-hasilnya sebesar 0,04 persen.

Kelompok bahan makanan pada Februari 2017 memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu 0,8447 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi antara lain: tomat sayur sebesar 0,8822 persen; cabai rawit sebesar 0,0768 persen; cabai merah sebesar 0,0313 persen; tindarung sebesar 0,012 persen; anggur sebesar 0,0096 persen; terong panjang sebesar 0,0075 persen; kol/kubis putih sebesar 0,0064 persen; bawang merah sebesar 0,0063 persen; ayam nuggets sebesar 0,0048 persen; bayam sebesar 0,0044 persen dan lain-lain. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi, yaitu: cakalang/sisik sebesar 0,0359 persen; daun bawang sebesar 0,022 persen; mujair sebesar 0,0211 persen; telur ayam ras sebesar 0,0161 persen; kembang kol sebesar 0,0121 persen; minyak goreng sebesar 0,0115 persen; pisang sebesar 0,0093 persen, alpukat sebesar 0,0087 persen; bawang putih sebesar 0,008 persen, daun gedi sebesar 0,008 persen dan lain-lain.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

Kelompok ini pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,11 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 115,48 pada Januari 2016 menjadi 115,61 pada Februari 2017, dimana terdapat dua sub kelompok yang mengalami inflasi dan satu kelompok mengalami deflasi.. Sub kelompok yang mengalami inflasi adalah sub kelompok makanan jadi dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol masing-masing sebesar 0,10 persen 1,43 persen, sedangkan sub kelompok yang mengalami deflasi adalah sub kelompok Minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,87 persen.

Pada Februari 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,018 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu rokok putih sebesar 0,037 persen; mie sebesar 0,0093 persen; rokok kretek sebesar 0,0049 persen; dan minuman kasegaran sebesar 0,0013 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan Deflasi pada kelompok ini adalah Gula pasir sebesar 0,0345 persen. Komoditi lainnya relatif stabil.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,57 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 122,68 pada Januari 2016 menjadi 123,38 pada Februari 2017, dimana terdapat satu kelompok yang pergerakannya relative stabil dan sisanya mengalami inflasi. Sub kelompok yang stabil adalah sub kelompok Perlengkapan rumah tangga, sedangkan sub kelompok yang mengalami inflasi adalah sub kelompok Penyelenggaraan rumah tangga; sub kelompok Bahan bakar, penerangan dan air dan sub kelompok Biaya tempat tinggal masing-masing sebesar 0,20 persen, 1,68 persen dan 0,17 persen.

Pada Februari 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,161 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah tarif listrik sebesar 0,128 persen; seng sebesar 0,0281 persen; sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,0037 persen; pengharum/pelembut cucian sebesar 0,0022 persen; pembasmi nyamuk bakar sebesar 0,0004 persen; dan pembersih lantai sebesar 0,0001 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi pada kelompok ini adalah sabun cair/cuci piring sebesar 0,0015 persen. Komoditas lainnya relatif stabil.

4. Sandang

Kelompok sandang pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,45 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 110,03 pada Januari 2016 menjadi 110,53 pada Februari 2017. Berbeda dengan kelompok komoditi lainnya, kelompok Sandang mengalami inflasi pada seluruh sub kelompoknya. Sub kelompok Barang pribadi dan sandang lain sebesar 1,86 persen, sub kelompok sandang laki-laki sebesar 0,25 persen; sub kelompok sandang anak-anak sebesar 0,15 persen; dan sub kelompok sandang wanita sebesar 0,02 persen.

Kelompok ini pada Februari 2017 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0233 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,0172 persen; sepatu sebesar 0,0038 persen; pampers sebesar 0,0014 persen; celana panjang sersin sebesar 0,0005 persen; BH katun sebesar 0,0004 persen; gaun sebesar 0,0004 persen; dan kaos dalam/singlet sebesar 0,0003 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu celana panjang jeans sebesar 0,0007 persen. Komoditi lainnya relatif stabil.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,21 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 115,58 pada Januari 2016 menjadi 116,24 pada Februari 2017. Pergerakan indeks kelompok ini didominasi oleh pergerakan indeks sub kelompok Perawatan jasmani dan kosmetika yang mengalami inflasi sebesar 1,19 persen, sedangkan tiga sub kelompok komoditi lainnya mengalami pergerakan yang relatif stabil.

Kelompok ini pada Februari 2017 secara keseluruhan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,023 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu parfum sebesar 0,0122 persen, shampo sebesar 0,0036 persen; sabun mandi cair sebesar 0,0022 persen; deodorant sebesar 0,0013 persen; hand body lotion sebesar 0,0012 persen; sabun mandi sebesar 0,0008 persen; sabun wajah sebesar 0,0007 persen; conditioner sebesar 0,0006 persen dan sikat gigi sebesar 0,0004 persen; dan sisa komoditas lainnya relatif stabil.

6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,14 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 114,53 pada Januari 2016 menjadi 114,65 pada Februari 2017. Pergerakan indeks kelompok ini dibentuk oleh dua sub kelompok yang mengalami inflasi yakni sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan dan sub kelompok Rekreasi, masing-masing sebesar 0,40 persen dan 0,17 persen, sedangkan tiga sub kelompok lainnya yakni sub kelompok pendidikan, sub kelompok kursus-kursus/pelatihan dan sub kelompok olahraga bergerak relatif stabil.

Secara keseluruhan kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0066 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu buku tulis bergaris sebesar 0,004 persen; majalah remaja sebesar 0,0033 persen dan pensil hitam sebesar 0,0009 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu modem internet sebesar 0,0016 persen. Dan untuk komoditas lainnya pada bulan ini relatif stabil.

7. Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada Februari 2017 mengalami inflasi sebesar 0,50 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 137,33 pada Januari 2016 menjadi 138,01 pada Februari 2017. Inflasi yang terbentuk pada kelompok ini disebabkan oleh pergerakan inflasi yang terjadi pada dua sub kelompok yakni sub kelompok komunikasi dan pengiriman dan sub kelompok Transpor, masing-masing sebesar 2,02 persen dan 0,14 persen, sedangkan dua sub kelompok lainnya bergerak relatif stabil.

Secara keseluruhan kelompok ini pada Februari 2017 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0809 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu tarif pulsa ponsel sebesar 0,0643 persen; angkutan udara sebesar 0,13 persen; bensin sebesar 0,0035; dan solar sebesar 0,0001 persen. Sisa komoditas lainnya relatif stabil.

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Tingkat inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun di Kota Manado disajikan dalam empat tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kota Manado,
Tahun 2013 – 2017

Inflasi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Februari	1,30	-0,23	-0,20	-0,82	1,16
2. Tahun kalender (Februari terhadap Februari)	0,81	0,83	-0,90	-0,99	2,27
3. Februari terhadap Februari (tahun ke tahun) (tahun n) (tahun n-1)	6,41	6,09	7,79	5,46	3,65

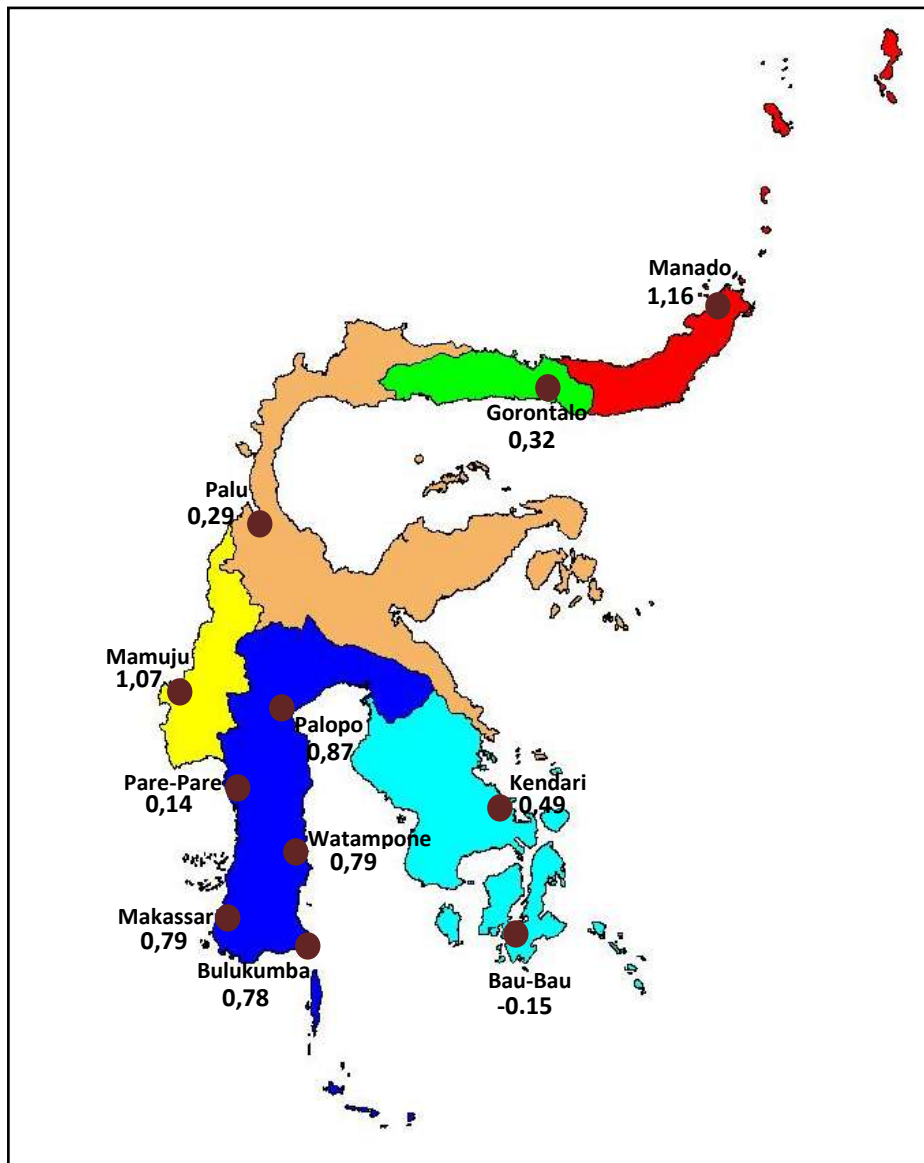
PERBANDINGAN ANTAR KOTA DI PULAU SULAWESI

Kota-kota IHK di wilayah Pulau Sulawesi yang berjumlah 11 kota, pada Februari 2017 tercatat seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Watampone yaitu sebesar 1.52 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di kota Bau-bau sebesar 0.45 persen.

Tabel 4
Perbandingan IHK dan Inflasi Februari 2017 Kota-Kota di Pulau Sulawesi
(2012=100)

K O T A	Februari 2017	
	IHK	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. MANADO	128.49	1.16
2. MAMUJU	127.61	1.07
3. PALOPO	125.87	0.87
4. WATAMPONE	123.07	0.79
5. MAKASSAR	128.89	0.79
6. BULUKUMBA	132.55	0.78
7. KENDARI	123.35	0.49
8. GORONTALO	123.74	0.32
9. PALU	129.14	0.29
10. PARE-PARE	123.40	0.14
11. BAU-BAU	129.26	-0.15

Gambar 4
Pemetaan Inflasi Februari 2017 Kota-Kota di Pulau Sulawesi
(2012=100)





BPS PROVINSI SULAWESI UTARA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Marthedy M. Tenggehi, S.Si
Kabid. Statistik Distribusi
BPS Provinsi Sulawesi Utara

Telepon: 0431-847044

Fax.: 0431-862204

Email: bps7100@bps.go.id

Homepage: <http://sulut.bps.go.id>

